

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Dengan melakukan aktivitas jasmani, siswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik. Menurut (Budi, 2021b) menyatakan bahwa secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat di klasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental, (4) perkembangan sosial. Menurut Hidayanti & Heriyanto (2013) Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial serta emosional. Pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensipotensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik ada yang bersifat positif maupun dalam bentuk pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan komponen terpenting secara keseluruhan. Hal tersebut telah disadari oleh banyak kalangan terutama pada pendidikan jasmani dan olahraga khususnya dalam pembelajaran bola voli (Syaleh, 2017). Pembelajaran permainan bolavoli dapat mencakup seluruh aspek pendidikan atau domain pendidikan jasmani. yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotorik, yang merupakan domain utama pendidikan jasmani. Karakteristik permainan bolavoli yang menyenangkan tentu akan membuat peserta didik senang untuk memainkan olahraga ini (Haprabu, 2017). Pembelajaran pendidikan jasmani masih banyak yang belum berjalan dengan efektif seperti yang diharapkan. Dalam

pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga harus di sesuaikan dengan perkembangan anak. Oleh karenanya, isi materi dan cara penyampaian harus di seimbangkan agar terkesan menarik dan menyenangkan. Permainan bola voli merupakan permainan yang menarik dan menyenangkan. Permainan bola voli bersifat beregu permainan ini menekankan kerjasama tim serta kekompakan dalam satu regu. Permainan ini menggunakan lengan sebagai alat pemukul dan bola sebagai objek pukul. Unsur-unsur gerak yang terdapat dalam permainan bola voli antara lain lemparan, ayunan, pukulan dan lompatan. Unsur lemparan dan ayunan dapat dilihat dalam gerakan memukul bola unsur lompatan dilakukan untuk mendapatkan jangkauan yang tinggi dalam memukul bola. Semua unsur gerak tersebut memerlukan penguasaan dan teknik bermain bola voli sehingga tercipta permainan bola voli yang baik dan benar. Penguasaan teknik pada permainan bola voli harus dimulai dari teknik dasar diantaranya teknik dasar servis atas.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran materi bola voli yang menggunakan modifikasi diharapkan seorang guru dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa dan antara siswa dengan siswa secara maksimal, hal ini diharapkan dapat menghidupkan suasana dalam pembelajaran. Guru berperan penting sebagai pengelola, bertindak selaku fasilitator sehingga memungkinkan menciptakan hasil belajar servis atas yang maksimal. Untuk menjadikan bahan belajar yang siap saji, masih dibutuhkan sentuhan profesional guru sehingga materi yang di sajikan menarik dan mampu diserap oleh siswa. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mampu menjabarkan tujuan dari materi pelajaran.

Dari observasi dan informasi yang dilakukan diketahui bahwa siswa MI Miftahul Ulum Sumberagung Dander Bojonegoro pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi bola voli, dimana siswa masih banyak belum memahami teknik-teknik dasar bola voli, khususnya dalam servis atas. Partisipasi siswa dan hasil belajar dalam proses pembelajaran pjok kelas IV ,V, VI kusus nya materi bola voli pada

teknik dasar servis atas memiliki nilai rata-rata 33,40 hal tersebut masih dalam kategori rendah. Selain itu, dalam materi pembelajaran servis atas pada permainan bola voli di MI Miftahul Ulum Sumberagung Dander Bojonegoro belum mencapai hasil yang di harapkan, disebabkan karena sikap dan teknik dalam melakukan gerakan masih banyak kesalahan, diantaranya pada saat melakukan servis atas pada permainan bola voli, tangan masih berada di bawah bola, siswa tidak dapat melakukan servis atas dengan baik. Tidak dapat melakukan servis atas tersebut dikarenakan siswa kurang percaya diri dan masih merasa takut untuk melakukan servis atas hal ini juga disebabkan oleh kondisi bola yang terlalu keras dan berat serta tingkat penguasaan teknik gerakan yang dimiliki oleh siswa relatif rendah. Oleh karenanya peneliti ingin memodifikasi bola dengan menggunakan bola plastik agar mudah dalam pembelajaran.

Modifikasi pembelajaran dapat dikaitkan dengan kondisi lingkungan pembelajarannya. Modifikasi lingkungan ini dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa klasifikasi seperti modifikasi peralatan (Hidayat Taufiq & Kurniawan Deddy, 2015). Pelaksanaan modifikasi sangat diperlukan bagi setiap guru pendidikan jasmani sebagai salah satu alternatif atau solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, modifikasi merupakan implementasi yang sangat berintegrasi dengan aspek pendidikan. modifikasi merupakan suatu pengembangan materi proses kegiatan belajar mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Salah satu hal yang umum untuk mengubah kondisi game menjadi menarik adalah dengan mengubah aturan permainan, dan ditentukannya persyaratan permainan Arias at al. (2011). Modifikasi pembelajaran dapat dijalankan dengan cara berbagai aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru mulai dari awal pertemuan sampai akhir pelajaran sehingga tercermin beberapa kegiatan pembelajaran yang efisien. Modifikasi pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa belajar menguasai keterampilan gerak, membuat siswa merasa senang selama mengikuti pembelajaran dan membantu mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan

oleh guru. Modifikasi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru meliputi modifikasi materi pembelajaran, modifikasi peralatan pembelajaran, modifikasi sarana pembelajaran, modifikasi aturan pembelajaran dan sebagainya. Modifikasi juga merupakan sebagai alternatif untuk mengantisipasi adanya kesulitan dalam pembelajaran. Maka dari itu perlu inisiatif atau inovasi terhadap seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang berhasil.

Modifikasi alat pembelajaran dirasa yang tepat untuk digunakan sehingga terjadi interaksi yang kondusif dalam pembelajaran, karena menggunakan berbagai bentuk bola dalam pembelajaran, Dapat menggunakan berbagai macam bola sebagai pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam kegiatannya. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa alat yang modifikasi dan yang lebih banyak digunakan adalah bola basket, bola karet dan bola voli standar, agar siswa merasa nyaman dan tidak takut karena berat. Dengan bola yang lebih ringan dan empuk diharapkan siswa dapat menikmati pembelajaran dan nyaman melakukan kegiatan belajar mempraktikkan teknik dasar pasing atas.

Melalui pembelajaran dan strategi, materi disajikan dan siswa dibimbing untuk mengalami perubahan. Perubahan merupakan sesuatu yang sulit dan memerlukan banyak waktu, tapi karena yang diharapkan bukan saja dari segi keterampilannya saja melainkan juga penguasaan pengetahuan, penalaran serta sikap dan mentalnya. Salah satu hambatan guru pendidikan jasmani dalam mengajarkan servis atas di sekolah adalah guru lebih terbawa arah melatih bukan sebagai pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti bermaksud meneliti Modifikasi Bola Plastik Untuk Meningkatkan Keterampilan Servis Atas Pembelajaran Bola Voli Siswa MI Miftahul Ulum.

## **1.2 Rumusan masalah**

- 1.2.1** Bagaimana pengaruh modifikasi bola plastik terhadap keterampilan *servis* atas dalam pembelajaran bola voli pada siswa MI Miftahul Ulum Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?

- 1.2.2 Seberapa besar pengaruh bola plastik terhadap keterampilan *servis* atas dalam pembelajaran bola voli pada siswa MI Miftahul ulum Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari hasil permasalahan yang sudah dirusukan oleh peneliti maka dapat menghasilkan tujuan penelitian yaitu :

- 1.3.1 Mengetahui pengaruh bola plastik terhadap keterampilan *servis* atas dalam pembelajaran bola voli pada siswa MI Miftahul Ulum Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.
- 1.3.2 Mengetahui seberapa bola plastik terhadap keterampilan *servis* atas dalam pembelajaran bola voli pada siswa MI Miftahul Ulum Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

- 1.4.1 Manfaat Teoritis  
Penelitian ini biardapat menjadi informasi ,refensi dan literasi tentang permainan bola voli untuk meningkatkan *servis* atas dalam pembelajaran bola voli.
- 1.4.2 Manfaat Praktis
- 1) Bagi Siswa  
Siswa dapat dapat mengetahui pengarus modifikasi bila plastik terhadap keterampilan *servis* atas bola voli.
  - 2) Bagi Guru  
Sebagai referensi untuk menyampaikan pembelajaran *servis* atas bola voli pada siswa.
  - 3) Bagi Sekolah  
Dapat di jadikan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik saat ini maupun yang datang.
  - 4) Bagi Peneliti  
Menambah wawasan pengalaman serta pengetahuan dalam pembelajaran dan keterampilan siswa terhadap *servis* atas.

## 1.5 Batasan Penelitian

- 1.5.1 Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, maka terdapat batasan agar penelitian ini dapat terfokus mencapai tujuan penelitian, Berikut batasan dalam penelitian yaitu:
- 1.5.2 Masalah dalam penelitian ini hanya mengkaji tentang modifikasi bola plastik untuk meningkatkan keterampilan *servis* atas dalam pembelajaran bola voli pada siswa Mi Miftahul Ulum Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.
- 1.5.3 Subjek penelitian ini adalah siswa Mi Miftahul Ulum Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

